

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau Praktik Kerja Lapangan adalah program kegiatan yang memungkinkan mahasiswa terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan pengetahuan, serta memperkuat sikap dan pengetahuan kerja. Kegiatan tersebut wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir, dan diharapkan agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman dan menggali potensi yang ada pada dirinya sebelum terjun ke dunia kerja.

PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan (UP) Gresik merupakan salah satu unit kerja di bawah PT PLN Nusantara Power yang berlokasi di Jalan Harun Tohir No. 1, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Unit ini memiliki peran penting dalam mendukung sistem kelistrikan Jawa Timur dan Jawa – Bali dengan mengoperasikan beberapa jenis pembangkit, antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU).

Meskipun PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan (UP) Gresik telah menerapkan sistem manajemen yang baik, pengelolaan data sertifikasi dan pelatihan karyawan masih mengalami beberapa kendala. Seluruh informasi pelatihan dan sertifikasi masih dicatat dalam buku manual, sehingga proses pencarian, pembaruan, dan pemantauan data menjadi kurang efisien. Penyimpanan manual juga menimbulkan risiko seperti kerusakan dokumen, kehilangan data, atau kesalahan pencatatan. Selain itu, tidak adanya sistem pengingat masa berlaku sertifikat sering menyebabkan keterlambatan perpanjangan sertifikasi, yang dapat memengaruhi kelayakan karyawan dalam bekerja. Proses pemilihan pelatihan pun belum terstruktur karena tidak tersedia informasi yang terintegrasi antara divisi, jabatan, dan riwayat pelatihan sebelumnya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mentor di tempat magang, diperoleh solusi dari permasalahan tersebut melalui pembuatan rancangan desain UI/UX atau mockup aplikasi web sebagai langkah awal digitalisasi pengelolaan data pelatihan

dan sertifikasi karyawan. Rancangan ini dibuat untuk menggambarkan bagaimana sistem yang diusulkan dapat bekerja secara lebih terstruktur, modern, dan mudah diakses oleh bagian Admin SDM. Desain UI/UX tersebut juga dirancang untuk mendukung fitur penting seperti rekomendasi pelatihan yang sesuai dengan jabatan, divisi, serta riwayat pelatihan terakhir, sehingga proses pemilihan pelatihan menjadi lebih jelas dan terarah. Selain itu, mockup ini juga menyertakan fitur pengingat masa berlaku sertifikat, sehingga perusahaan dapat mengetahui kapan sertifikat karyawan akan habis dan bisa mengatur perpanjangannya dengan lebih cepat dan tepat waktu. Dengan adanya perancangan ini, pengembangan aplikasi selanjutnya dapat dilakukan secara lebih jelas arahnya dan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pelatihan bagi karyawan di PT PLN Nusantara Power UP Gresik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja sebenarnya
2. Melatih mahasiswa untuk dapat memahami cara kerja suatu instansi, menambah wawasan professional, serta membentuk sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan etos kerja yang baik sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Mengasah kemampuan dalam bidang yang dipelajari, terutam dalam penerapan keahlian teknis sesuai dengan kebutuhan di tempat magang.
2. Melatih cara komunikasi dan bekerja sama dengan rekan kerja maupun atasan di lingkungan professional.
3. Memahami cara kerja, sistem, serta budaya yang diterapkan dalam perusahaan di tempat pelaksanaan magang.

4. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam kegiatan kerja yang nyata.
5. Menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang berguna untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus.

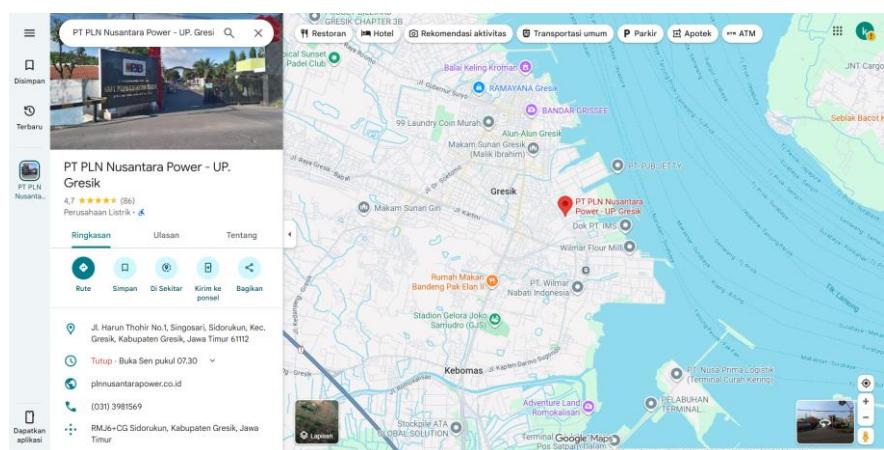
1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memiliki kesempatan merasakan langsung bagaimana situasi dan dinamika dunia kerja yang sebenarnya. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang cara menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan di lapangan, serta beradaptasi dengan lingkungan profesional yang berbeda dari suasana kampus.
2. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa akan mengenal lebih dalam tentang struktur organisasi, alur kerja, serta budaya yang diterapkan di perusahaan. Pemahaman ini penting agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana teori yang dipelajari di kampus diterapkan dalam konteks profesional dan operasional Perusahaan.
3. Berkesempatan untuk membangun hubungan baik dengan pegawai, atasan, maupun rekan kerja di tempat magang. Jaringan ini dapat menjadi modal penting untuk pengembangan karier di masa mendatang, baik dalam bentuk peluang kerja maupun kolaborasi profesional lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkit Gresik yang berlokasi di Jl. Harun Thohir No.1, Singosari, Sidorukun, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61112.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai 30 November 2025. Kegiatan magang ini dilakukan seriap hari Senin sampai Jumat pada pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

Tabel 1. 1 Jadwal Magang

No	Hari	Waktu
1	Senin	07.30 – 16.00
2	Selasa	07.30 – 16.00
3	Rabu	07.30 – 16.00
4	Kamis	07.30 – 16.00
5	Jumat	07.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Pelaksanaan Magang dengan Pembimbing Lapang

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT PLN Nusantara Power UP Gresik diawali dengan proses penerimaan peserta melalui surat pengajuan dari pihak kampus dan konfirmasi penerimaan oleh pihak perusahaan. Setelah dinyatakan diterima, peserta magang mengikuti sesi pengarahan bersama pembimbing lapangan yang menjelaskan tata tertib, kebijakan keselamatan, serta gambaran umum tentang aktivitas operasional di unit pembangkitan.

Selanjutnya pada tahap orientasi, peserta magang diperkenalkan dengan struktur organisasi serta divisi-divisi yang ada di perusahaan, lalu ditempatkan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Pada tahap pelaksanaan, peserta magang melakukan observasi terhadap prosedur yang berjalan melakukan diskusi dengan mentor terkait apa yang akan dilakukan selama magang. Sebagai tahap penutup, peserta magang menyusun laporan kegiatan yang memuat uraian kegiatan, hasil pengamatan, proses pembuatan aplikasi, serta kesimpulan. Dan laporan ini kemudian diserahkan kepada pembimbing di perusahaan dan dosen pembimbing.

1.4.2 Pelaksanaaan Bimbingan Magang dengan Dosen Pembimbing

- a. Penentuan dan Identifikasi masalah untuk judul yang digunakan dalam laporan Magang.
- b. Dosen Pembimbing melakukan monitoring ke tempat magang secara langsung.
- c. Bimbingan dan konsultasi mengenai penggerjaan laporan Magang.